

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

G. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Metode ini adalah studi kasus, survei, studi pengembangan, dan studi korelasi. Masalah penelitian yang tepat dikaji melalui metode deskriptif biasanya berkenaan dengan bagaimana kondisi, proses, karakteristik, dan hasil dari suatu variabel (Sudjana, 2008:52). Metode deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data hasil survei dengan pengamatan sederhana. Peneliti mengelompokkan kejadian-kejadian tersebut berdasarkan pengamatan melalui pengumpulan kuesioner, pengumpulan pendapat, dan pengamatan fisik (Asmani, 2011:112).

Penulis dalam hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian, masalah-masalah, dan menjelaskan peristiwa yang ada pada masa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. “Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok” (Sukmadinata, 2008:60). Penelitian kualitatif adalah penelitian

untuk memecahkan masalah dan menemukan teori-teori berdasarkan verifikasi data yang dikumpulkan di lapangan (Asmara, 2011:38). Dapat disimpulkan, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan penelitian yang bersifat natural yang dilakukan secara alamiah.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Rencana Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini mengacu pada Kalender Akademik Sekolah, karena Penelitian Tindakan Kelas memerlukan beberapa siklus pada pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi sejarah komputer kelas VII MTs Ushulluddin Singkawang.

4. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan efektivitas dan keberhasilan proses pembelajaran (Asmara, 2011:63).

Menurut McNiff (1992:1) "dalam bukunya yang berjudul *Action Research Principles and Practice* memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum,

pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya”.

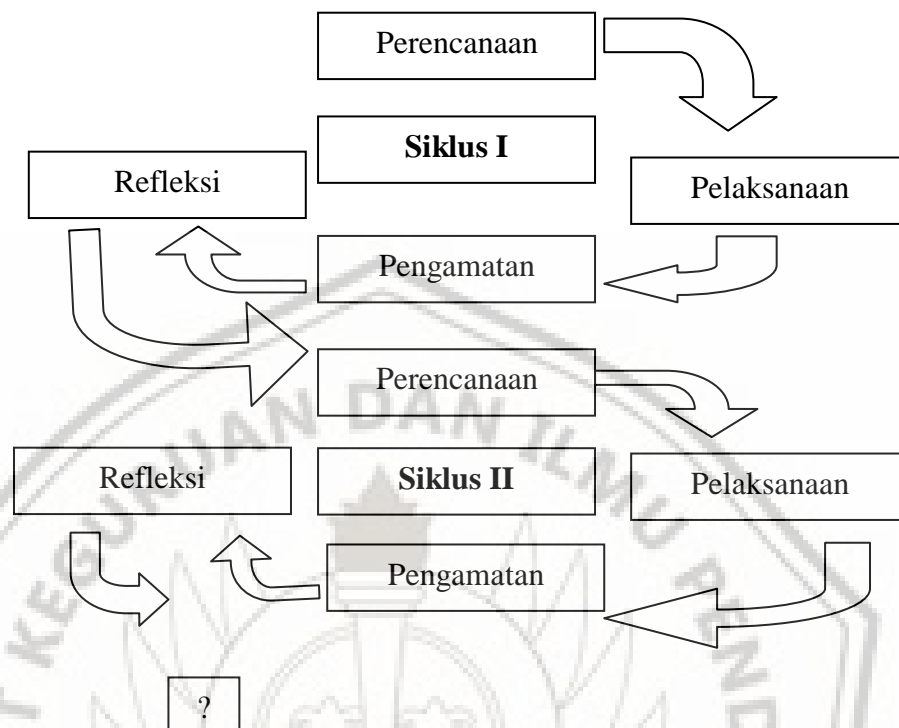
Dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu bentuk penelitian yang mengkaji tindakan guru di dalam kelas dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, bapak Arifin bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran TIK khususnya pembelajaran tentang sejarah komputer. Bapak Arifin adalah guru TIK di MTs Ushulluddin Singkawang, sedangkan penulis bertindak sebagai pengamat. Penelitian tindakan ini dilakukan di kelas VII D MTs Ushulluddin Singkawang.

Keempat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi merupakan satu siklus. Dalam PTK siklus selalu berulang, setelah satu siklus selesai, barangkali guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama. Dengan demikian, berdasarkan hasil tindakan atau pengalaman pada siklus pertama guru akan kembali mengikuti langkah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi pada siklus kedua.

Untuk melakukan siklus PTK selalu menggunakan empat langkah seperti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat langkah dalam setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut :

Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, dkk 2014: 16)

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perencanaan berarti proses, perbuatan, cara merencanakan. Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 17) Dalam tahap ini dijelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. PTK dilakukan secara berpasangan atau kolaborasi. Pihak pertama melakukan tindakan dan pihak kedua yang mengamati proses jalannya tindakan.

b. Tahap pelaksanaan (*acting*)

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pelaksanaan merupakan proses, cara, perbuatan melaksanakan Menurut Supardi, (2006:99) Tahap pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan. Selama melaksanakan tindakan, guru sebagai pelaksana tindakan harus mengacu pada program yang telah dipersiapkan dan disepakati.

c. Tahap pengamatan (*observing*)

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengamatan dapat diartikan pengawasan terhadap perbuatan (kegiatan, keadaan) orang lain; Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:19) Tahap pengamatan berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan tindakan. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat atau *observer*

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

5. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Sebuah siklus akan dihentikan apabila hasil belajar siswa sudah mencapai 75% dari jumlah siswa satu kelas yang mendapat nilai rata-rata 70, maka tindakan sudah dapat disebut berhasil.

6. Sumber Data dan Data

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian diperoleh dari beberapa sumber yaitu sebagai berikut.

- 1) Bapak Arifin, S.Pd.I selaku guru TIK Kelas VII D di MTs Ushulluddin Singkawang.
- 2) Siswa kelas VII D di MTs Ushulluddin Singkawang, yang terdiri dari 29 siswa berjenis kelamin perempuan 18 laki-laki 11 perempuan
- 3) Dokumen atau arsip yang mencakup catatan hasil belajar, RPP, foto, dan hasil tes wawancara siswa kelas VII D di MTs Ushulluddin Singkawang.

b. Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang meliputi:

- 1) Hasil pengamatan (observasi) suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Hasil pekerjaan siswa kelas VII D yang diberikan oleh peneliti dalam menyelesaikan soal tes.
- 3) Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru dan siswa.

7. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpul Data

Teknik untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1) Teknik komunikasi langsung

Wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi secara langsung. Wawancara dilakukan oleh penulis terhadap guru dan siswa mengenai proses pembelajaran yang selama ini dilakukan dalam kelas, dan bagaimanakah respon atau hasil yang timbul dari proses pembelajaran selama dalam kelas berlangsung. Tujuan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi selengkap mungkin.

2) Teknik observasi langsung

Observasi dilaksanakan oleh peneliti dengan mengamati proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas. Pengamatan diarahkan pada perilaku subjek ketika guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada kesulitan selama proses pembelajaran secara langsung. Alat yang digunakan adalah lembar pengamatan.

3) Teknik Pengukuran

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan pengukuran, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran prosedur tes. Menurut Rasyid dan Mansur (2007:9) “Pengukuran merupakan suatu proses pemberian angka kepada suatu atribut atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh orang, hal, atau obyek tertentu menurut aturan atau formulasi yang jelas”. Pengukuran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pemberian tes hasil belajar kepada siswa pada pokok bahasan perangkat keras komputer.

4) Teknik Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

Menurut Sugiyono, (2005; 83) “Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

b. Alat Pengumpul data

1) Wawancara

Instrumen wawancara dalam proses pembelajaran untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa tentang model pembelajaran kooperatif *make a match*.

2) Observasi

Dalam lembar observasi akan berisikan beberapa hal di dalamnya berupa kriteria-kriteria sebagai daya pengamatan terhadap sumber data. Dalam observasi ini, penulis akan terlibat dengan kegiatan pembelajaran secara langsung untuk mendapatkan sumber data penelitian. Observasi dilakukan dalam proses pembelajaran sejarah komputer melalui model pembelajaran kooperatif *make a match*.

- a) Alat penilaian kemampuan guru (APKG 1) dalam perencanaan model pembelajaran kooperatif *make a match*.
- b) Alat penilaian kemampuan guru (APKG 2) dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif *make a match*.
- c) Lembar pengamatan siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *make a match*

3) Tes

Tes merupakan suatu alat pengukur dalam data yang dilakukan saat penelitian. Dalam tes yang akan dilakukan oleh penulis bertujuan agar dapat mengumpulkan data yang berkaitan

dengan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran tentang sejarah komputer dengan model pembelajaran kooperatif *make a match*. Pada tes berisikan beberapa pertanyaan yang menyangkut materi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan menguasai isi dari pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

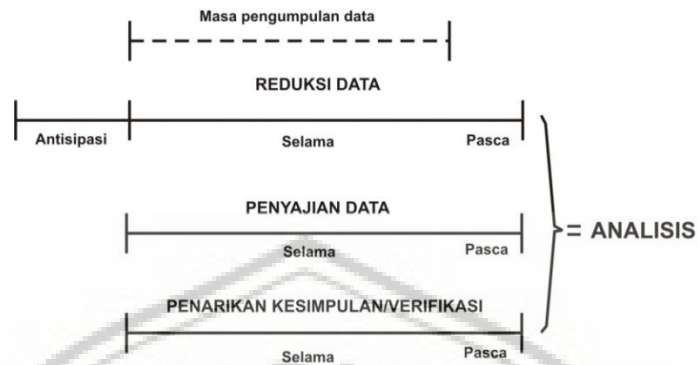
4) Teknik dokumentasi

Menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data yang ada. Untuk memperoleh informasi secara maksimal, yang dapat menggambarkan kondisi objek dengan benar.

8. Teknis Analisis Data

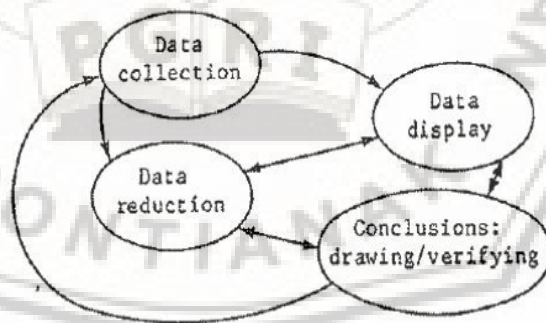
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data langsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Milles and Huberman (1994) “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusional drawing/verification* (Sugiyono, 2014:337).

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1.1 Komponen dalam Analisis Data (*Flow Model*)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah penelitian melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 1.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

a) *Data Collection* (Koleksi Data)

Data collection yaitu dengan mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, tes hasil belajar, data jumlah dan nilai siswa yang diperoleh dari guru dan siswa.

b) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2015:339). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Penulis akan menganalisis secara rinci dan detail terhadap data yang telah didapatkan dari penelitian dalam mencari data. Data mana saja yang dibutuhkan untuk peningkatan hasil belajar siswa pada materi sejarah komputer.

c) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Data ini dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan bagan sesuai dengan kebutuhan penulis. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Melalui penyajian data akan mengalami penganalisisan untuk mengetahui bagaimana keadaan penelitian saat dilakukan siklus I dan siklus II.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis sebagai berikut :

- 1) Perencanaan pembelajaran dianalisis dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 1).
 - 2) Pelaksanaan pembelajaran dianalisis dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 2), untuk menilai yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
 - 3) Hasil pembelajaran dianalisis dengan melakukan penilaian proses dan hasil. Untuk penilaian proses dilakukan dengan pengamatan pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas yaitu dengan lembar pengamatan sikap siswa. Sedangkan penilai hasil dianalisis dengan menggunakan format pedoman penilaian dalam pembelajaran sejarah komputer.
 - 4) Hasil belajar siswa akan ditampilkan melalui nilai tes yang dilakukan antar siklus sehingga akan tampak kemajuan yang diperoleh siswa tiap siklusnya.
- d) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penulis akan memberikan kesimpulan terhadap data yang telah diteliti dan dianalisis sebelumnya. Kesimpulan yang dibuat harus mendukung dari bukti-bukti yang valid dari penelitian tersebut. Dari hal inilah penulis akan menyampaikan/menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan apakah siswa sudah mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada materi sejarah komputer.

H. Jadwal rencana penelitian

Secara garis besar prosedur penelitian dimulai dari observasi, tahap pembuatan outline, penyusunan desain, dan selanjutnya hingga ujian skripsi. Adapun jadwal penelitian skripsi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal penelitian skripsi

AGENDA	Bulan / Tahun 2016									
	Feb	Mar	Ap	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
Konsul Outline										
Acc Outline										
Konsul Desain										
Acc Desain										
Seminar										
Perbaikan Seminar										
Penulisan										